

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif pada anak usia dua tahun ditemukan empat tuturan dari lima tuturan direktif yang menjadi fokus penelitian. Kelima tuturan tersebut adalah tuturan *meminta*, *memerintah*, *memesan*, *menasihati*, dan *merekomendasikan*. Dari kelima tuturan itu, peneliti tidak menemukan tuturan *merekomendasikan* pada anak usia dua tahun.

Tindak tutur direktif pada anak usia dua tahun tersebut dituturkan melalui dua cara yakni secara langsung dan tidak langsung. Tindak tutur direktif langsung disampaikan langsung pada sasaran dan langsung dengan argumentasi/alasan. Tindak tutur direktif tidak langsung dituturkan menggunakan modus bertanya, menyatakan fakta, dan melibatkan orang ketiga. Tindak tutur direktif tidak langsung hanya terdapat pada tuturan *meminta* dan *memerintah* karena subjek penelitian lebih sering berkomunikasi menggunakan tuturan tersebut kepada mitra tuturnya. Sang anak pun sering mendengar orang sekitarnya ketika bertutur meminta atau memerintah orang lain dengan menggunakan tindak tutur tidak langsung sehingga ia pun mengikuti tuturan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan meminta lebih banyak dituturkan oleh anak usia dua tahun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tuturan meminta secara langsung disampaikan dengan cara langsung pada sasaran dan langsung dengan argumentasi/alasan. Tuturan meminta secara tidak langsung disampaikan dengan menggunakan modus bertanya, menyatakan fakta, dan melibatkan orang ketiga. Tuturan memerintah dituturkan oleh anak usia dua tahun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tuturan memerintah secara langsung disampaikan dengan cara langsung pada sasaran dan langsung dengan argumentasi/alasan. Tuturan memerintah secara tidak langsung disampaikan dengan menggunakan modus bertanya, sedangkan tuturan memesan dituturkan secara langsung dengan cara langsung pada sasaran dan tuturan menasihati dituturkan secara langsung dengan argumentasi/alasan. Selain modus, anak juga mendayagunakan konteks untuk mendukung supaya keinginannya dapat tercapai. Terdapat empat konteks yang didayagunakan anak pada hasil penelitian ini, yakni *konteks tempat*, *konteks waktu*, *konteks peristiwa*, dan *konteks orang sekitar*. Prinsip percakapan pun sudah mulai diterapkan anak ketika bertutur, baik prinsip kerja sama maupun prinsip kesantunan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan di atas maka tuturan yang telah dikaji tersebut dapat diimplikasikan pada pembelajaran kemampuan berbahasa di PAUD. tindak tutur direktif dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dalam substansi keterampilan mendengarkan dengan indikator *perkembangan melaksanakan perintah sekaligus*. Pada kegiatan pembelajaran, murid diperintahkan untuk memperkenalkan dirinya di depan kelas. Dalam kegiatan inilah, guru dapat memberi contoh bagaimana tuturan yang santun ketika memerintah murid. Hal ini dapat dikaitkan dengan tindak tutur direktif memerintah yang berkarakter atau santun.

Selain itu, tindak tutur direktif dapat diintegrasikan pada substansi keterampilan penggunaan bahasa sesuai aturan dengan indikator *perkembangan minta dibacakan buku*. Materi pembelajaran tersebut dapat dikaitkan dengan tindak tutur direktif meminta secara langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dapat penulis sarankan hal-hal sebagai berikut.

1) Bagi Guru PAUD

Bagi guru PAUD, kajian ini hendaknya dimanfaatkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar kemampuan berbahasa yang dilaksanakan guru PAUD, serta sebagai pendidik hendaknya mampu memaknai bahwa tuturan yang dituturkan oleh anak usia dua tahun tidak selalu dilakukan dengan cara langsung. Akan tetapi, dapat juga dilakukan dengan menggunakan cara tidak langsung.

2) Bagi Peneliti

Tindak ilokusi direktif yang peneliti kaji hanya beberapa saja masih banyak direktif yang lain yang juga dapat ditindaklanjuti sebagai bahan penelitian. Selain itu bagi peneliti yang berminat di bidang kajian yang sama perlu menindaklanjuti penelitian dengan kajian semua aspek tindak ilokusi yang belum pernah diteliti, meliputi komisif, dan deklaratif.